

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk menghitung dan menganalisis perkembangan kurs, inflasi, PDB, Harga Karet internasional dan ekspor Karet Indonesia ke Tiongkok dan Amerika Serikat. 2) Untuk mengetahui kontribusi pendapatan perempuan pekerja di Kelurahan Talang Untuk menghitung dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor Karet Indonesia ke Tiongkok Amerika Serikat. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda.

Perkembangan kurs mengalami fluktuasi selama tahun 2001 sampai tahun 2019. Rata-rata perkembangan kurs selama tahun 2001 sampai tahun 2019 yaitu 3,13 persen. Kemudian rata-rata inflasi,tahunan umum Indonesia selama 19 tahun adalah 6,51 persen per tahun mengacu periode 2001-2019 dimana perkembangan inflasi terjadi secara naik turun atau berfluktuasi. Selanjutnya perkembangan PDB atau disebut pertumbuhan ekonomi Indonesia selama tahun 2001 sampai tahun 2019 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2001 hingga tahun 2019, perkembangan PDB sangat tidak stabil (Badan Pusat Statistik). Kemudian dapat dilihat bahwa selama tahun 2001 sampai tahun 2019 perkembangan harga karet cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan perkembangan harga karet di Indonesia dari tahun 2011 hingga tahun 2018 yang cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan harga karet sebesar 9,24 persen. Selanjutnya perkembangan volume ekspor karet ke Tiongkok tahun 2001-2019 lebih cenderung mengalami penurunan. Rata-rata perkembangan volume ekspor karet ke Tiongkok tahun 2001-2019 sebesar -1,95 persen. Sedangkan perkembangan volume ekspor karet ke Amerika tahun 2001-2019 lebih cenderung mengalami peningkatan. Rata-rata perkembangan volume ekspor karet ke Tiongkok tahun 2001-2019 sebesar 1,34 persen. Berdasarkan hasil regresi linear ganda bahwa volume ekspor karet ke Tiongkok dipengaruhi oleh variabel kurs, PDB dan harga karet. Sedangkan volume ekspor karet ke Amerika hanya dipengaruhi oleh variabel harga karet

Kata Kunci: Ekspor Karet, Kurs, Inflasi, PDB, Harga Karet.

ABSTRACT

This study aims to: 1) To calculate and analyze the development of exchange rates, inflation, GDP, international rubber prices and Indonesian rubber exports to China and the United States. 2) To find out the income contribution of women workers in Talang Village. To calculate and analyze the factors that affect the export of Indonesian rubber to China, the United States. The analytical method used is descriptive quantitative by using multiple linear regression analysis.

The development of the exchange rate fluctuated from 2001 to 2019. The average exchange rate development during 2001 to 2019 was 3.13 percent. Then the average general annual inflation of Indonesia for 19 years is 6.51 percent per year referring to the period 2001-2019 where inflation developments occur up and down or fluctuate. Furthermore, the development of GDP or the so-called economic growth of Indonesia during 2001 to 2019 tends to fluctuate. From 2001 to 2019, GDP development was very unstable (Central Bureau of Statistics). Then it can be seen that during 2001 to 2019 the development of rubber prices tended to decrease as indicated by the development of rubber prices in Indonesia from 2011 to 2018 which tended to decline. The average development of rubber prices is 9.24 percent. Furthermore, the development of rubber export volume to China in 2001-2019 tends to decrease. The average development of rubber export volume to China in 2001-2019 was -1.95 percent. Meanwhile, the development of rubber export volume to America in 2001-2019 tends to increase. The average development of rubber export volume to China in 2001-2019 was 1.34 percent. Based on the results of multiple linear regression that the volume of rubber exports to China is influenced by the variables of exchange rate, GDP and rubber prices. Meanwhile, the volume of rubber exports to America is only influenced by the rubber price variable

Keywords: Rubber Exports, Exchange Rate, Inflation, GDP, Rubber Prices.